

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Metro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan sudah berjalan

efektif di SMK Negeri 2 Metro, diantara pertimbangan tersebut adalah :

(1) penyusunan dan pengesahan RKS/RKT/RKAS, (2) rapat pleno pengesahan RKAS bersama orangtua murid dan dewan guru, (3) pengelolaan dan pelaksanaan pembangunan bantuan sarana prasarana sekolah melalui (*block grand*) dan DAK, Dana ADB. Invest, dana rujukan yang dikenal dengan swakelola dan dana bantuan dari orang tua siswa, (4) Peran pertimbangan disampaikan oleh komite sekolah dalam penerimaan peserta didik baru, (5) melaksanakan sinkronisasi kurikulum dan model pembelajaran, (6) komite sekolah telah memberikan pertimbangan dalam pengelolaan SDM melalui diklat atau workshop.

5.1.2 Peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan sudah dilaksanakan

dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain berupa dukungan

tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, maupun anggaran. Dalam menjalankan peran sebagai *supporting agency*, komite SMK Negeri 2 Metro menunjukkan dukungannya dalam penyusunan RAPBS mengacu pada program kerja yang sudah dibuat oleh sekolah, jika ada kekurangan pendanaan maka komite melakukan penggalan dana bersama orang tua siswa. Dukungan juga diberikan kepada sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, perumusan visi misi dan kegiatan serta tujuan sekolah.

5.1.3 Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol dilaksanakan dengan memantau terhadap pelaksanaan program-program sekolah, pemantauan terhadap proses pembelajaran, hasil lulusan, kenaikan kelas serta penggunaan dana-dana sekolah maupun dana bantuan yang lain, serta memantau kondisi sarana prasarana, dan kondisi lingkungan SMK Negeri 2 Metro dalam peningkatan mutu pendidikan.

5.1.4 Peran sebagai penghubung telah dilaksanakan oleh komite SMK Negeri 2 Metro sebagai berikut: (1) menjadi penghubung antara masyarakat dengan sekolah, (2) membantu sekolah dalam mensosialisasikan kebijakan sekolah kepada orang tua siswa, (3) menyampaikan aspirasi masyarakat dalam usulan membuat kebijakan, dan sebagainya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tersebut, dapat disampaikan implikasi peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 2 Metro sebagai berikut :

- 5.2.1 Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan adalah dengan mengidentifikasi sumber daya pendidikan di sekolah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan RAPBS, termasuk dalam penyelenggaraan rapat RAPBS. Dalam pelaksanaan program, yang menyangkut: kurikulum, PBM, dan penilaian, komite sekolah telah memberikan pertimbangan mengenai muatan local, pengembangan dan strategi pembelajaran, serta evaluasi pendidikan.
- 5.2.2 Peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan dilaksanakan melalui dukungan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang cukup, kondisi lingkungan sekolah yang nyaman, kondisi pembelajaran kondusif karena terpenuhinya fasilitas pembelajaran, peningkatan SDM di SMK Negeri 2 Metro baik tenaga pendidik maupun kependidikan, dukungan terhadap anggaran pendidikan dari komite sekolah, mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah.
- 5.2.3 Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol dilakukan melalui : pengontrolan terhadap proses pengambilan keputusan dan perencanaan RKAS, mengontrol penjadwalan program, mengontrol alokasi dana pelaksanaan program, mengontrol pelaporan kegiatan penggunaan dana sekolah, mengontrol sumber-sumber daya pelaksanaan program, mengontrol partisipasi sekolah dan masyarakat terhadap program pembelajaran, memantau hasil UAN. Hal ini sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang unggul dan berkualitas di SMK Negeri 2 Metro.

5.2.4 Peran komite sekolah sebagai mediator dilakukan dengan mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan di SMK Negeri 2 Metro, mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat, memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah, menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program dari masyarakat kepada sekolah, pengajuan anggaran peningkatan sarana maupun fasilitas pendidikan kepada pemerintah, penghubung antara dunia usaha dan industri dengan sekolah dalam sinkronisasi kurikulum maupun penempatan tamatan walaupun belum efektif berjalan.

Dengan demikian, komite sekolah melaksanakan perannya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator atas program kerja yang di tawarkan, sehingga efektifitas partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan akan dapat terwujud.

5.3 Saran

Agar peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan lebih optimal, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan instansi terkait (*stakeholder*), berdasarkan kesimpulan dari pembahasan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

5.3.1 Kepada Pemerintah Daerah

5.3.1.1 Pemerintah perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah

rujukan agar memenuhi aspek dan karakteristik pendidikan sebagai sekolah yang diunggulkan ditingkat nasional.

5.3.1.2 Pemerintah perlu melakukan perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) untuk mengetahui kebutuhan riil sekolah sehingga kontribusi orang tua dan masyarakat tidak terus-terusan polemik yang mengganggu pelaksanaan pendidikan.

5.3.1.3 Pemerintah perlu meningkatkan kompetensi pengawas SMK guna melaksanakan sosialisasi dan penguatan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, dalam memberikan dukungan program kerja sebagai sekolah rujukan nasional.

5.3.1.4 Pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan untuk efisiensi dan efektifitas anggaran pendidikan.

5.3.2 Kepala Sekolah

5.3.2.1 Sekolah perlu mengefektifkan pokja-pokja di SMK Negeri 2 Metro dalam membantu Komite sekolah terhadap peningkatan mutu pengelolaan manajemen sekolah, proses pembelajaran dan hasil belajar yang belum dilakukan oleh komite sekolah.

5.3.2.2 Sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi peran komite bersama orang tua dan masyarakat, sehingga penyelenggaraan pendidikan sebagai sekolah rujukan memenuhi standar yang di syaratkan.

5.3.2.3 Sekolah perlu melakukan reorganisasi Komite Sekolah sesuai dengan proses yang diatur dalam Kepmendiknas 044/U/2002

supaya kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Metro sebagai sekolah rujukan dapat dipercaya dan mendapat dukungan masyarakat luas.

5.3.2.4 Sekolah perlu melakukan penyampaian laporan keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel supaya kepercayaan orang tua dapat tumbuh dan partisipasi masyarakat, swasta dan alumni lebih meningkat dalam hal pendanaan sekolah.

5.3.3 Komite Sekolah

5.3.3.1 Sebaiknya peran komite sekolah dan MBS perlu disosialisasikan secara komprehensif kepada guru dan kepala sekolah, dengan harapan menghindari perbedaan persepsi dari komite sekolah.

5.3.3.2 Peran mediasi agar dapat dioptimalkan, terutama dalam kerjasama dengan dunia usaha dan industri, maupun pemerintah.

5.3.3.3 Peran kepengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan perlu didukung dengan rencana kerja komite.

5.3.3.4 Kegiatan pertemuan komite sekolah perlu dilaksanakan lebih efektif, agar pemantauan terhadap segala kegiatan dan peningkatan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan dapat didukung semua unsur.

5.3.4 Peneliti Selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang dapat mengungkap aspek-aspek yang belum tersentuh atau masih perlu dikaji

ulang secara mendalam sehingga peran dan fungsi komite sekolah di SMK Negeri 2 Metro dapat maksimal dilaksanakan dalam peningkatan mutu pendidikan.